

**ANALISIS PENERAPAN PKBL UNTUK PERKEMBANGAN UMKM
BERDASARKAN PRINSIP UMUM CSR STUDI PADA
PTPN III (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama : INGSUN KUMALA IRTI
NPM : 1505170156
Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : INGSUN KUMALA IRTI
N P M : 1505170156
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN PKBL UNTUK PERKEMBANGAN
UMKM BERDASARKAN PRINSIP UMUM CSR STUDI PADA
PTPN III (PERSERO) MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

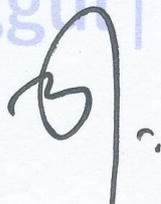
Pembimbing Skripsi



(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak.)

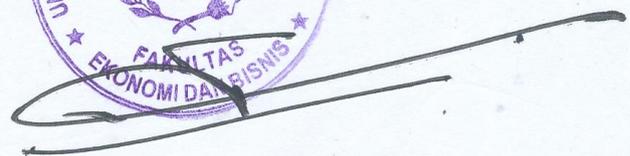
Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

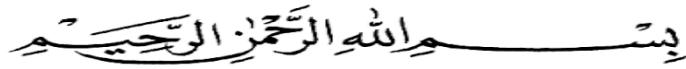
ABSTRAK

INGSUN KUMALA IRTI. NPM. 1505170156. Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR Studi Pada PTPN III (Persero) Medan, 2019, Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab berlebih dan berkurangnya dana PKBL pada PTPN III (Persero) Medan yang direalisasikan, untuk mengetahui dan menganalisis berdasarkan prinsip umum CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang digunakan sebagai alat ukur penelitian. Pendekatan penelitian ini berupa pendekatan deskriptif, dengan menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yang berasal dari data sekunder yang mana pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan penerapan PKBL untuk perkembangan UMKM pada PTPN III (Persero) Medan dengan menggunakan pengukuran Prinsip Umum CSR sudah berjalan dengan baik sesuai dengan aturan Undang-undang, namun pada laporan keuangan PKBL belum diterapkannya prinsip keterbukaan (*transparency*), dikarenakan laporan tersebut bersifat internal sehingga hanya pihak pihak yang terkait yang mengetahuinya.

Kata Kunci: *Penerapan PKBL, Perkembangan UMKM, dan Prinsip Umum CSR*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan penulis untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, tak lupa penulis juga dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Teristimewa terima kasih khususnya buat Ayahanda Irwan dan Ibunda Yanti dan seluruh keluarga besar penulis telah banyak memberikan dorongan moral, materi dan spiritual kepada penulis, serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

2. Bapak Dr.Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri,SE.,MM.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan,SE.,M.Si, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih,SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum,SE.,M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
7. Bapak Edisah Putra Nainggolan,SE.,M.Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan beserta seluruh karyawan yang telah banyak memberikan kesempatan riset kepada penulis, dan juga banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini Ikbal Aristianto, Suci Safitri Saragih, dan Sepriyana Yulita Sari Pane.
10. Temen-temen sekelas VIII-C Pagi Akuntansi.

Seiring doa dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepada Nya, seraya mengharap ridho Nya dan dengan segala kerendahan hati penulis menyerahkan tugas akhir ini yang jauh dari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Amiin...ya Rabbal Alaamiin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Februari 2019

Penulis

Ingsun Kumala Irti
1505170156

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis	9
1. Corporate Social Responsibility (CSR).....	9
a. Pengertian CSR	9
b. Manfaat CSR.....	10
c. Prinsip Umum CSR.....	10
2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).....	15
a. Pengertian PKBL	15
3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	17
a. Pengertian UMKM	17

b. Manfaat UMKM.....	18
c. Jenis-Jenis UMKM	19
d. Kendala-kendala yang dihadapi UMKM	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Deskripsi Data	29
2. Analisis Data	32
B. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Realisasi Dana PKBL PTPN III (Persero) Medan.....	4
Tabel I.2 Realisasi Penyaluran PKBL Berdasarkan Sektor Bantuan Pada PTPN III (Persero) Medan	5
Tabel I.3 Data UMKM Provinsi Sumatera Utara	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel III.1 Tempat dan Waktu Penelitian	26
Tabel III.2 Indikator Teknik Pengumpulan Data	27
Tabel IV.1 Data Penyaluran PKBL pada PTPN III (Persero) Medan.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi diseluruh dunia dan para pemangku kepentingan menjadi semakin sadar kebutuhan dan manfaat dari perilaku yang bertanggung jawab secara sosial. Kinerja organisasi dalam kaitannya dengan masyarakat dimana ia beroperasi dan dampak terhadap lingkungan telah menjadi bagian penting dari pengukuran kinerja secara keseluruhan dan kemampuannya untuk terus beroperasi dengan efektif. Tujuan dari tanggung jawab sosial untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan istilah baru yang menjadi tanggung jawab suatu perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan. CSR menjadi perhatian dan bahan pembicaraan didunia bisnis yang menjadi salah satu tanggung jawab suatu perusahaan dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berperan untuk mewujudkan kesejahteraan social dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat (Satori *dkk.*,2015).

Di indonesia sendiri berbicara mengenai regulasi tentang pelaksanaan CSR yang mengaturnya, seperti peraturan yang mengikat Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL terdiri program perkuatan usaha kecil melalui pemberian pinjaman dana bergulir dan pendampingan (disebut Program Kemitraan), serta program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat sekitar (disebut Program Bina Lingkungan), dengan dana kegiatan yang bersumber dari laba BUMN. Peraturan mengikat Perseroan

Terbatas (PT) yang operasionalnya terkait Sumber Daya Alam (SDA) (Andrianto, 2017).

Aktivitas CSR sudah banyak dilakukan hampir seluruh perusahaan, bentuk program yang dikenal adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai contoh perusahaan PTPN III (Persero) Medan. Bentuk CSR dalam BUMN adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan praktik CSR yang dilakukan oleh BUMN. Menurut Nining (2018) menyatakan bahwa PKBL diharapkan menjadi peningkatan partisipasi BUMN untuk memberdayakan potensi dan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat dengan fokus diarahkan pada pengembangan ekonomi kerakyatan untuk menciptakan pemerataan pembangunan.

Peraturan menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN beserta aktivitas, aturan-aturan yang harus dipenuhi dan pelaporannya. Permen ini menjadi acuan bagi BUMN untuk Melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada pasal 9 ayat 1 (c) No 2 beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% dari dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh BUMN sebagai salah satu bentuk kepedulian bentuk BUMN kepada masyarakat dan lingkungan. Menurut Yunidia (2013) yang menyatakan bahwa PKBL sebagai pembentukan citra perusahaan, diarahkan untuk mewujudkan tiga pilar utama pembangunan (triple tracks) yaitu

pengurangan jumlah pengangguran (pro-job), pengurangan jumlah penduduk miskin (pro-poor) dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (pro-growth).

Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2007 yang menyatakan maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi yang lemah, koperasi, dan masyarakat. Setiap BUMN wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dengan pengalokasian dana PKBL.

Penerapan program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dilaksanakan di PT. Perkebunan nusantara III (Persero) Medan sesuai, dikarenakan labah bersih yang didapatkan PTPN III sesuai dengan dana yang direalisasikan untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Namun pada tahun 2014 dana yang direalisasikan berlebih 2% dari laba bersih dan pada tahun 2013, 2015 s/d 2017 jauh dari standar, sebagaimana yang diatur dalam permen BUMN No. Per-05/MBU/2007 yang mengatur dana pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dengan pengalokasian dana PKBL maksimal 2% dari laba bersih.

Dapat kita lihat penyesuaian laba bersih terhadap dana PKBL yang teralisasi dengan permen BUMN No. Per-05/MBU/2007 pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Realisasi Dana PKBL
Dari Laba Bersih Perusahaan

Tahun	Laba bersih	Maks 2 % dari Laba bersih	Realisasi dana PKBL	Keterangan
2013	396.777.055.383	11.935.541.108	9.397.783.668	< 2%
2014	571.824.378.563	11.436.487.571	13.056.125.390	> 2%
2015	596.372.459.810	11.927.449.196	3.686.979.532	< 2%
2016	865.076.987.409	17.301.539.748	7.476.584.000	< 2%
2017	1.229.464.174.674	24.589.287.493	14.442.132.239	< 2%

Dari tabel 1.1 dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang terealisasi dapat dilihat pada tahun 2014 dana yang direalisasikan melebihi dari 2% dengan demikian maka bertentangan dengan PER-05/MBU/2007. Kemudian masalah lain yang dapat dilihat pada tabel ini pada tahun 2015 s/d 2017 terjadi penurunan yang cukup signifikan realisasi dana PKBL jika dilihat dari laba bersih perusahaan, ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 s/d 2017 PT Perkebunan nusantara III (Persero) Medan hanya sedikit menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Disamping itu untuk dana PKBL menurut PER-02/MBU/7/2017 pada pasal 9 ayat 1 (c) No 2 beban pembinaan yang menyatakan bersifat hibah besarnya paling banyak 20% dari dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Dapat kita lihat pada tabel dibawah ini penyesuaian dana terealisasi dengan dana pembinaan yang disalurkan dengan PER-02/MBU/7/2017.

Tabel I.2
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Realisasi Penyaluran PKBL
Berdasarkan Sektor Bantuan

Tahun	Dana Terealisasi	Maks 20% dari Dana Terealisasi	Dana pembinaan yang disalurkan	Keterangan
2013	9.397.783.668	1.879.556.733	1.931.618.435	> 20%
2014	13.056.125.390	2.661.225.078	1.787.696.500	< 20%
2015	3.686.979.532	737.395.906	496.282.676	< 20%
2016	7.476.584.000	1.495.316.800	560.500.410	< 20%
2017	14.442.132.239	2.888.426.447	659.942.400	< 20%

Dilihat dari tabel 1.2 dana terealisasi terhadap dana yang disalurkan pada dana pembinaan dapat kita lihat pada tahun 2013 dana yang disalurkan melebihi 20% dengan demikian maka bertentangan pula dengan PER-02/MBU/7/2017 pada pasal 9 ayat 1 (c) No 2. Kemudian masalah lain yang dapat dilihat pada tabel ini pada tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan yang cukup signifikan dana pembinaan yang disalurkan jika dilihat dari dana PKBL yang direalisasikan. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan hanya sedikit menyalurkan dana pembinaan.

Menurut Meilani (2018) pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dan Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang

dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dan cabang perusahaan yang dimiliki atau yang dikuasai.

Dengan adanya program PKBL di Provinsi Sumatra Utara dapat kita lihat perkembangan UMKM dari tahun 2013 s/d 2017 seperti tabel di bawah ini :

Tabel I.3
Data Mitra Binaan (UMKM)
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

No	Sektor	Jumlah (unit)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Mitra Binaan (UMKM)	2.928	3.307	2.861	2.722	2.918

Dari tabel 1.3 dapat kita lihat bahwa Mitra Binaan dalam sektor UMKM yang berada pada naungan PTPN III (Persero) Medan dengan adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menunjukkan pada tahun 2014 jumlah unit UMKM tersebut mengalami peningkatan dari jumlah unit sebelumnya pada tahun 2013, akan tetapi pada tahun 2015 s/d 2016 jumlah unit UMKM mengalami penurunan kembali, namun pada tahun 2017 jumlah unit UMKM mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa PTPN III (Persero) Medan mengalami bertambah dan berkurangnya jumlah unit Mitra Binaan dalam sektor UMKM yang disalurkan PKBL pada PTPN III (Persero) Medan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Penerapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Prinsip Umum Corporate Social Responsibility (CSR)"**.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya kelebihan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada tahun 2014 yang tidak sesuai dengan PER-05/MBU/2007.
2. Adanya kelebihan dana pembinaan pada tahun 2013 yang tidak sesuai dengan PER-02/MBU/7/2017.
3. Adanya penurunan dana pembinaan yang disalurkan dari dana PKBL pada tahun 2016 dan 2017 yang sangat pesat.
4. Adanya penurunan jumlah unit Mitra Binaan dalam sektor UMKM pada tahun 2015 dan 2016.
5. Adanya perkembangan jumlah unit Mitra Binaan dalam sector UMKM yang tidak cukup pesat pada tahun 2017

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan PKBL untuk perkembangan UMKM berdasarkan prinsip Umum CSR pada PTPN III (persero) Medan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Prinsip Umum CSR yang diterapkan pada PKBL di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan UMKM pada PT. Perkebunan Nusantara III yang sesuai dengan Prinsip Umum CSR.
3. Untuk Mengetahui Penerapan PKBL dan Perkembangan UMKM yang sesuai dengan Prinsip Umum CSR.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan serta pemahaman peneliti khususnya mengenai Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR Pada PTPN III (Persero) Medan.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dengan Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR Pada PTPN III (Persero) Medan yang akan datang.
3. Bagi pihak lain, Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Pengertian CSR

Menurut Budi (2014:1) menyatakan bahwa “Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan”.

Dalam peraturan pemerintah terkait pelaksanaan CSR adalah UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bab I dalam ketentuan umum pasal 2 ayat 1 (e) disebutkan maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 66 ayat 2 (a) mengatur laporan tahunan harus memuat sekurang-kurangnya: laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pada Pasal 74 ayat 1-4 juga tertera ketentuan untuk melaksanakan CSR.

Menurut Mailani (2012) yang menyebutkan “adanya beberapa bentuk-bentuk CSR yaitu CSR berbentuk karitatif (charity) , CSR berbentuk kedermawanan (philantrophy), dan CSR berbentuk pemberdayaan masyarakat (community development)”.

b. Manfaat CSR

Manfaat penerapan CSR bagi perusahaan yaitu :

- 1) Dapat mempertahankan atau mendongkrak reputasi dan brand image perusahaan, layak mendapatkan social licence to operate, mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 2) Melebarkan akses sumberdaya, membentangkan akses menuju market, mereduksi biaya, memperbaiki hubungan dengan stakeholders, memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 3) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, serta berpeluang mendapatkan penghargaan.

Sedangkan manfaat CSR bagi masyarakat yaitu dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, kelembagaan, tabungan, konsumsi, dan investasi dari rumah tangga warga masyarakat.

c. Prinsip Umum CSR

Prinsip-prinsip yang diatur dalam Good Corporate Governance secara umum terdiri dari empat prinsip, yaitu:

1. Prinsip akuntabilitas (*accountability*)

Prinsip ini mewajibkan direksi perusahaan bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan, keberhasilan pengolahan perusahaan untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan tersebut.

1.1 Pengertian akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum dan pimpinan organisasi kepada

pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

Menurut Sedarmayanti (2009) yang menyatakan bahwa:

“akuntabilitas yakni adanya pembatasan dan pertanggungjawaban tugas yang jelas. Akuntabilitas merujuk pada pengembangan rasa tanggungjawab publik bagi pengambil keputusan di pemerintahan, sektor privat dan organisasi kemasyarakatan sebagaimana halnya kepada pemilik (*stakeholder*)”.

Khusus dalam birokrasi, akuntabilitas merupakan upaya menciptakan sistem pemantauan dan mengontrol kinerja kualitas, inefisiensi, dan perusakan sumberdaya, serta transparansi manajemen keuangan, pengadaan, akunting, dan dari pengumpulan sumber daya. Secara umum, akuntabilitas berarti kewajiban suatu organisasi untuk membuat perhitungan-perhitungan yang seksama dan mencatatnya dengan gambaran yang benar tentang transaksi finansial dan keadaan organisasi, kemudian menyampaikan laporan tersebut pada laporan tahunan.

1.2 Indikator Akuntabilitas

Oleh karena *Good Corporate Governance* berpegang pada akuntabilitas maka perlu ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan PKBL yang dapat digunakan sebagai acuan bagi PKBL dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

2. Prinsip Keterbukaan (transparency)

Adanya informasi yang akurat dan dapat diaudit oleh pihak ketiga yang independen sebagai laporan kepada para pemegang saham, sehingga pemegang saham dapat mengetahui perkembangan dan kemerosotan perusahaan. Prinsip ini juga menginginkan adanya laporan yang akurat dan tepat perihal keuangan, pengelolaan dan perubahan-perubahan pengurus serta saham yang dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran kepemilikan dan bentuk-bentuk tindakan lainnya yang dilakukan oleh direksi dan komisaris dalam melaksanakan tugasnya masing-masing secara berkala maupun berkesinambungan.

2.1 Pengertian keterbukaan

Transparansi adalah prinsip menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

2.2 Indikator transparansi

Transparansi dapat dilihat, yaitu adanya kebijakan terbuka terhadap pengawasan, adanya akses informasi sehingga masyarakat dapat terjangkau setiap segi kebijakan PKBL terhadap masyarakat. Tujuan dari transparansi adalah membangun rasa saling percaya antara perusahaan dengan publik dimana perusahaan harus memberi informasi akurat bagi publik yang membutuhkan,

terutama informasi handal yang berkaitan dengan masalah hukum, peraturan, dan hasil yang dicapai dalam proses perusahaan, adanya mekanisme yang memungkinkan masyarakat mengakses informasi yang relevan, adanya peraturan yang mengatur kewajiban perusahaan menyediakan informasi kepada masyarakat, serta menumbuhkan usaha-usaha di tengah masyarakat untuk memperbaiki perekonomian masyarakat kecil.

3. Kewajaran (*fairness*)

Prinsip ini memberikan perlindungan terhadap kepentingan minoritas, khususnya para pemegang saham minoritas untuk dapat memiliki perlakuan yang adil.

3.1 Pengertian kewajaran

Pengertian kewajaran menurut UU. No. 40 tahun 2007 tentang perseroan yang memberikan satu saham satu hak suara (pasal 84) dan hak pemegang saham minoritas untuk dapat mengusulkan diadakannya RUPS melalui pengadilan jika pemegang saham mayoritas tidak melaksanakan (pasal 80).

3.2 Indikator kewajaran

Setiap direksi maupun komisaris agar lebih mementingkan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi, sehingga semua kegiatan yang berhadapan dengan konflik kepentingan (*conflict of interest*) harus secara sukarela melepaskan kepentingan pribadi tersebut.

4. Tanggung Jawab (*responsibility*)

Prinsip ini menegaskan konsep *fiduciary duty* dari para pengurus perseroan untuk lebih mematuhi aturan-aturan yang digariskan dalam pengelolaan perusahaan.

4.1 Pengertian Tanggung Jawab

Setiap institusi dan prosesnya harus diarahkan pada upaya untuk melayani berbagai pihak yang berkepentingan. Keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh organisasi perusahaan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat yang diprogramkan dan dijalankan oleh organisasi perusahaan maka kinerja organisasi tersebut akan semakin baik. Responsivitas yang sangat rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut jelas menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan misi dan tujuan organisasi perusahaan.

4.2 Indikator tanggung jawab

Perusahaan diharuskan dengan memerhatikan kepentingan stakeholder perusahaan, menciptakan nilai tambah (*value added*) dari produk dan jasa bagi stakeholder perusahaan dan memelihara kesinambungan nilai tambah yang diciptakannya.

2. Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL)

a. Pengertian PKBL

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh BUMN sebagai salah satu bentuk kepedulian bentuk BUMN kepada masyarakat dan lingkungan sesuai peraturan menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN BUMN beserta aktivitas, aturan-aturan yang harus dipenuhi dan pelaporannya. Permene ini menjadi acuan bagi BUMN untuk Melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Adapun program PKBL terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Program Kemitraan

Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Bentuk Bantuan dan Pembinaan :

1) Bantuan bersifat pinjaman

- a. Pinjaman modal kerja merupakan pinjaman yang penggunaannya untuk keperluan pembelian barang yang habis dalam satu kali proses produksi.
- b. Pinjaman untuk modal investasi merupakan pinjaman yang penggunaannya untuk keperluan pembelian barang yang tidak habis dalam satu kali proses produksi.

2) Bantuan Bersifat Hibah

Adalah bantuan yang diberikan kepada Mitra Binaan dimana mitra binaan tidak berkewajiban untuk mengembalikan dan bantuan yang diberikan bukan dalam bentuk uang tunai, melainkan untuk membiayai kegiatan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia yang bermanfaat bagi perkembangan usaha Mitra Binaan antara lain dalam bentuk :

1. Pendidikan.
2. Pelatihan dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan.
3. Pelatihan manajemen.
4. Pelatihan ketrampilan teknis produksi.
5. Penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha.
6. Bantuan pemasaran dan promosi produksi untuk meningkatkan penjualan.

2. Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Kegiatan Program Bina Lingkungan meliputi bantuan bencana alam, pendidikan masyarakat, prasarana dan sarana umum, sarana ibadah kesehatan masyarakat, pelestarian alam.

3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Menurut Meilani (2018) pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Menurut Siswanti (2016) yang menyatakan bahwa :

“kriteria Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai asset paling banyak 50 juta, atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar 300 juta; usaha kecil dengan nilai asset lebih dari 50 juta sampai dengan paling banyak 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta hingga maksimum Rp 2.500.000.000; dan usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta hingga paling banyak Rp 100 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2.500.000.000 sampai paling tinggi Rp 50 milyar”.

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja

sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

b. Manfaat UMKM

1. Membuka lapangan pekerjaan, adanya UKM tentunya membuka kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat.
2. Menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, saat ini Indonesia telah menjadi anggota negara-negara G20 yang merupakan kumpulan 20 negara penghasil produk domestik bruto terbesar di dunia.
3. Salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah.

c. Jenis – jenis UMKM

Adapun menurut (Akifa, 2014) jenis jenis UMKM sebagai berikut :

1. UMKM di bidang perdagangan, dapat di golongkan menjadi dua jenis yakni UMKM retail (eceran) dan UMKM grosir (besar)
2. UMKM dibidang industri dapat dibagi menjadi tiga jenis yakni UKM pengolahan bahan mentah menjadi bahan baku, UKM bahan baku menjadi bahan setengah jadi, dan UKM bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.
3. UMKM di bidang jasa merupakan jenis UKM yang bergerak dalam bidang penjualan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

4. UMKM dibidang agraris merupakan jenis UKM yang bergerak dalam bidang pengolahan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, sehingga bisa memberikan manfaat atau mendatangkan keuntungan.
5. UMKM dibidang ekstraktif merupakan jenis UKM yang bergerak dalam bidang pengambilan hasil alam secara langsung, baik dengan mengubah bentuk dan jatnya maupun tidak.

d. Kendala kendala yang dihadapi pelaku UMKM

1. Tidak memiliki pengalaman, banyak diantara pelaku UKM yang suka ikut ikutan orang lain dalam menjalankan UKM mereka, padahal mereka tidak memiliki pengalaman sama sekali di bidang UKM yang dijalankan.
2. Lokasi kurang strategis, khusus untuk UKM dibidang perdagangan, lokasi yang kurang strategis banyak laut dapat melumpuhkan UKM yang dijalankan.
3. Harga tidak memenuhi standart, akan membuat produk atau jasa dari UKM yang dijalankan tidak disukai oleh pelanggan. Untuk itu, para pelaku ukm baiknya berfokus pada keuntungan yang sedikit.
4. Tidak memiliki manajemen yang baik, manajemen yang baik ternyata dibutuhkan dalam memajukan atau mengembangkan UKM. Manajemen yang baik meliputi pengendalian keuangan, penyelarasan visi dan misi, perbaikan pelayanan pelanggan, perbaikan kinerja karyawan, serta pengawasan jalanya usaha.
5. Tidak fokus pada strategi penjualan, sangat penting untuk mengatur penjualan dan memaksimalkan omset yang diperoleh setiap bulan.

6. Strategi tidak mengena, ternyata juga banyak ikut berpengaruh pada penjualan produk atau jasa dari ukamyang dijalankan.
7. Tidak bisa mengatur stok persediaan barang, pelaku UKM yang belum cukup pengalaman sering kali tidak bisa mengatur stok persediaan barang. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus, tentu bisa mengancam UKM yang sudah dijalankan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu refrensi penulis dalam melakukan penelitian, karena penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berfikirnya dapat menghasilkan berupa ilmu yang dapat diandalkan dan berguna bagi peneliti sebelumnya.

Berikut peneliti terdahulu yang penulis kumpulkan :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Rosita Ria Panggabea dan Ratih Nugrahati Pratiwi	ANALISIS PENERAPAN PKBL BERDASARKAN PRINSIP UMUM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) STUDI KASUS PADA PT WASKITA KARYA	Program PKBL dan pelaporan kegiatan PKBL PT Wakita Karya telah sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tetapi belum sesuai dengan prinsip-prinsip GRI.
Meilani Luciana, Grisna Anngadwita S.T., M.S.M	ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP NIAT BERWIRUSAHA WANITA DENGAN PENDEKATAN	variabel sikap terhadap perilaku (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha thitung (7,782) > ttabel (1,965). Selain itu pada variabel norma subjektif (X2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha dengan nilai thitung (2,572) > ttabel (1,965) dan variabel kontrol perilaku yang dirasakan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap niat berwirausaha dengan nilai hitung

		(3,670) > tabel (1,965)
Yunidia Niken Hapsari	PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN SEBAGAI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PETROKIMIA GRESIK	PKBL merupakan sebuah program PT Petrokimia Gresik yang dijalankan Departemen Humas untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan sebagai mediator antara kebutuhan perusahaan dan masyarakat, dan tujuan CSR perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kemandirian sekitar.
Andrianto	IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN PADA PT PELINDO III SURABAYA	Program CSR yang telah dijalankan oleh PT. Pelindo III (Persero) sangat bagus dan terprogram. Hal ini dibuktikan dengan adanya program kerja setiap tahun dalam pelaksanaannya disertai adanya laporan posisi dan aktivitas keuangan tentang program kemitraan dan pengembangan lingkungan. Jadi dalam penyusunan informasi keuangan dan pelaksanaan praktik kedua program tersebut telah sangat memenuhi unsur transparansi.
Satori, Yayat Suryatna, Syatori	PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM CSR PT INDOCEMENT	Menunjukkan bahwa pengrajin batik tulis Ciwaringin mendapatkan manfaat pemberdayaan UMKM melalui permodalan, sarana prasarana, dukungan pemasaran, dukungan non materil,serta selalu mengingatkan pengrajin tentang tujuan utama pada setiap kegiatan yang dilaksanakan, dan dampak pemberdayaan memiliki positif negative.

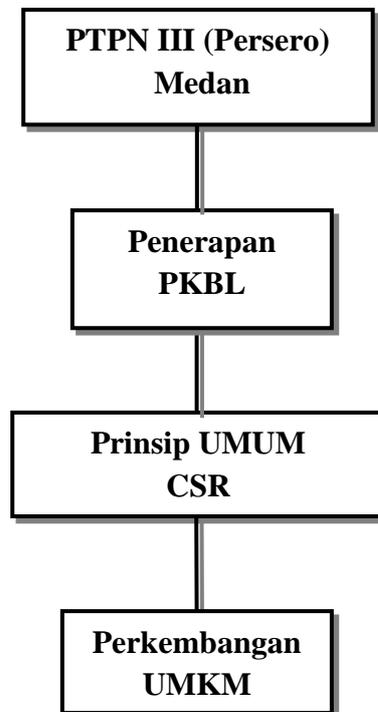
C. Kerangka Berfikir

Penerapan Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan BUMN sebagai salah satu bentuk kepedulian BUMN kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan juga melakukan penerapan PKBL kepada masyarakat kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pada BAB V yang membahas tentang tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Dalam prinsip umum CSR terdapat Permen BUMN No. 02/MBU/7/2017 pasal 9 ayat 1 (a) yang mengatur tentang dana Program Kemitraan yang disalurkan dalam bentuk pinjaman untuk membiayai modal kerja atau pembelian aset dalam meningkatkan produksi penjualan dan pinjaman jangka pendek untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan, dalam ayat 1 (c) yang menyebutkan Beban pembinaan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemasaran, pemagangan, promosi yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian yang berkaitan dengan program Kemitraan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Perkembangan UMKM setelah adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang berada pada PTPN III (Persero) Medan dapat kita lihat pada data Mitra Binaan aktif menunjukkan pada tahun 2014 jumlah unit UMKM tersebut mengalami peningkatan dari jumlah unit sebelumnya pada tahun 2013, akan tetapi pada tahun 2015 s/d 2016 jumlah unit UMKM mengalami penurunan kembali, namun pada tahun 2017 jumlah unit UMKM mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa PTPN III (Persero) Medan mengalami bertambah dan berkurangnya jumlah unit Mitra Binaan dalam sektor UMKM yang disalurkan PKBL pada PTPN III (Persero) Medan. Menurut Mailani (2012) yang menyatakan banyak sekali UMKM yang dari dahulu hingga sekarang masih saja menjadi UMKM dan tidak mengalami perkembangan yang signifikan, oleh karena itu sebagai masukan bagi perusahaan mengenai pelaksanaan program CSR dalam pengembangan UMKM lebih di fokuskan kepada *capacity building*, *financial support*, *jalur pemasaran*, dan *kelola administratif*.

Kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dilihat dari gambar II.1 sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menyajikan data yang diterima dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, berupa wawancara dan data laporan keuangan perusahaan, data realisasi penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), data Mitra Binaan dalam sektor UMKM, sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas untuk penulis menganalisis serta membandingkan dengan teori yang ada.

Menurut Moh. Nazir (2009 hal.54), pendekatan deskriptif adalah metode dalam meneliti untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha untuk melakukan pendeteksian sejauh mana variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Untuk mempermudah dalam membahas penelitian ini, maka definisi dari penelitian tersebut adalah :

1. Prinsip CSR merupakan ranah tanggung jawab sosial yang mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan (stakeholder).

Adapun prinsip umum CSR dalam penelitian ini akan diukur dengan *accountability, transparency, fairness* dan *responsibility*.

2. PKBL merupakan kegiatan yang dilakukan oleh BUMN sebagai salah satu bentuk kepedulian bentuk BUMN kepada masyarakat dan lingkungan. Adapun PKBL dalam penelitian ini diukur dengan PER-05/MBU/2007.
3. Perkembangan UMKM dalam penelitian ini akan dilihat dengan menggunakan data Mitra Binaan aktif dalam sektor UMKM pada PTPN III (Persero) Medan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang beralamat di jl. Sei batang hari No 2, Simpang Tanjung, Medan Sunggal.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018. Adapun rincian waktu dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel III.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Prariset																												
Pengaduan Judul																												
Pengesahan Judul																												
Bimbingan Proposal																												
Penyelesaian Proposal																												
Seminar proposal																												
Perbaikan Proposal																												
Penyusunan Skripsi																												
Bimbingan Skripsi																												
Sidang Meja Hijau																												

D. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka, yang diperoleh dari data penyaluran realisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh berupa data dokumentasi yaitu jumlah hasil dari realisasi penyaluran program kemitraan dan bina lingkungan tahun 2013 s/d 2017 pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi, dimana dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan memfoto dan pencatatan yang bersumber dari dokumen, dan laporan hasil dari anggaran dan realisasi penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan laporan keuangan perusahaan dari tahun

2013 s/d 2017 yang di perlukan oleh peneliti. Adapun Kisi-kisi wawancara penelitian sebagai berikut:

Tabel III.2 Teknik Pengumpulan Data

Dimensi	No	Indikator
Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	1	Menyusun Rancana Kerja dan Anggaran Pembinaan (RKAP) PKBL Melakukan pembukuan atas PKBL.
	2	Menyusun laporan pelaksanaan PKBL yang meliputi laporan berkala baik triwulan maupun tahunan kepada menteri dengan tembusan kepada kordinator BUMN Pembina di wilayah masing-masing.
	3.	Penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2%.
	4.	Penyisihan beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% dari dana program kemitraan yang di salurkan pada tahun berjalan
Keterbukaan (<i>Transparency</i>)	5	Tersedianya informasi yang memadai pada setiap laporan diaudit setelah disusun dan disampaikan kepada pihak terkait,dan akses pada informasi yang siap, mudah dijangkau bebas di peroleh dan tepat waktu.
	6	Bertambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat setelah adanya penyaluran PKBL.
	7.	Meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap PKBL serta meningkatnya jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam UMKM setelah adanya PKBL.

Kewajaran (<i>Fairness</i>)	8. 9. 10.	Adanya undang-undang yang mengatur PKBL. Adanya penggolongan kualitas pinjaman kredit UMKM pada PKBL. Adanya penggolongan kuantitas pinjaman kredit UMKM pada PKBL
Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	11. 12. 13.	Adanya penerapan PKBL pada PTPN III (Persero) Medan. Terjalinya kerjasama masyarakat UMKM dengan PKBL. Tersedianya infrastuktur sarana umum bagi masyarakat dengan adanya PKBL.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif Kuantitatif yaitu analisis penerapan PKBL untuk perkembangan UMKM berdasarkan prinsip umum CSR pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berdasarkan data dan hasil penelitian yang didasarkan antara lain:

1. Mengumpulkan data dan mewawancarai penelitian yang dilakukan berupa realisasi penyaluran dana PKBL pada PTPN III Medan tahun 2013 sampai dengan 2017.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan PTPN III Medan dan laporan keuangan PKBL dengan indikator yang sesuai dengan teori.
3. Mengumpulkan data Mitra Binaan aktif dalam UMKM pada PTPN III (Persero) Medan .
4. Menarik Kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Tabel IV.1

Data Penyaluran PKBL Pada PTPN III (Persero) Medan

Tahun	Jumlah Penerima UMKM	Laba Bersih PTPN III	Realisasi Dana PKBL	Dana Pembinaan Yang Disalurkan
2013	2928	Rp 396.777.055.383	Rp 9.397.783.668	Rp 1.931.618.435
2014	3307	Rp 571.824.378.563	Rp 13.056.125.390	Rp 1.787.696.500
2015	2861	Rp 596.372.459.810	Rp 3.686.979.532	Rp 496.282.676
2016	2722	Rp 865.076.987.409	Rp 7.476.584.000	Rp 560.500.410
2017	2918	Rp 1.229.464.174.674	Rp 14.442.132.239	Rp 659.942.400
Jumlah Nilai Tertinggi	3307	Rp 1.229.464.174.674	Rp 14.442.132.239	Rp 1.931.618.435
Jumlah Nilai Terendah	2722	Rp 571.824.378.563	Rp 3.686.979.532	Rp 496.282.676
Jumlah Nilai Rata-rata	2906	Rp 898.440.435.026	Rp 8.746.961.508	Rp 828.925.319

Dapat kita lihat pada tabel diatas dimana jumlah nilai tertinggi pada penerima UMKM terdapat pada tahun 2014 yang berjumlah 3307 unit, jumlah tertinggi tersebut didapatkan karena pada tahun tersebut pihak PKBL melakukan penyuluhan-penyuluhan atau memperkenalkan program program yang berada pada PKBL salah satunya yaitu seperti memberikan pinjaman modal kepada pemilik UMKM masyarakat untuk membuat usaha-usaha mereka lebih maju dan berkembang dengan adanya modal yang mencukupi maka pemilik UMKM dapat mengembangkan usahanya. Sedangkan jumlah nilai terendah dari penerima UMKM terdapat pada tahun 2016 yaitu berjumlah 2722 unit, jumlah nilai terendah tersebut dikarenakan pihak-pihak PKBL belum melakukan kembali

penyuluhan atau pengenalan program-program yang berada di dalam PKBL kepada masyarakat-masyarakat pemilik usaha yang belum pernah ikut dalam PKBL, sedangkan pada tahun 2017 jumlah unit UMKM mulai meningkat kembali, dikarenakan pihak-pihak PKBL mulai melakukan kembali penyuluhan-penyuluhan atau memperkenalkan program-program yang berada dalam PKBL terhadap pemilik-pemilik usaha yang berada dimasyarakat yang belum pernah bergabung dalam PKBL seperti program dalam peminjaman modal serta adanya pembinaan dan pendidikan terhadap pelaku usaha, hal tersebut merupakan salah satu sebab meningkatnya jumlah unit UMKM pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian jumlah nilai rata-rata penerimaan UMKM mulai tahun 2013 sampai dengan 2017 memiliki rata-rata 2906 hal tersebut merupakan rata-rata jumlah penerimaan UMKM lima tahun terakhir dari tahun 2017.

Pada raealisasi dana PKBL jumlah nilai tertinggi di peroleh pada tahun 2017 dengan jumlah Rp 14.442.132.239 realisasi dana tertinggi tersebut dikarenakan pada tahun 2017 mulai melakukan kembali penyuluhan-penyuluhan atau memperkenalkan kembali PKBL kepada masyarakat, dengan demikian dana yang dibutuhkan lebih banyak, dilakukanya hal tersebut dengan demikian maka jumlah unit UMKM yang bergabung juga mulai meningkat dari tahun sebelumnya, sebelum dilakukanya penyuluhan atau pengenalan PKBL terhadap pelaku-pelaku usaha, maka dari itu dana yang di butuhkan dalam program program PKBL lebih meningkat dengan kita lihat mulai meningkatnya jumlah unit UMKM, hal seperti itu menjadikan jumlah nilai tertinggi realisasi dana PKBL terdapat pada tahun 2017. Sedangkan jumlah nilai terendah realisasi dana PKBL

terdapat pada tahun 2015 yang berjumlah Rp 3.686.979.532 realisasi dana tersebut disebabkan PKBL hanya sedikit melakukan program-program pembinaan, karena pada tahun sebelumnya realisasi dana PKBL banyak melakukan program pembinaan, pelatihan terhadap pelaku-pelaku UMKM yang bergabung pada PKBL serta melakukan penyuluhan terhadap pelaku usaha yang belum ikut bergabung kedalam PKBL, hal tersebut merupakan menjadi alasan rendahnya realisasi dana PKBL pada tahun 2015. Maka dari itu jumlah nilai rata-rata realisasi dana PKBL lima tahun terakhir dari tahun 2017 yang sebesar Rp 8.746.961.508 yang dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Pada dana pembinaan yang disalurkan jumlah nilai tertinggi terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 1.931.618.435 jumlah tersebut diperoleh karena pada tahun 2013 masyarakat banyak membutuhkan infrastruktur sarana umum seperti rumah ibadah, pendidikan, serta layanan umum kesehatan lainnya maka dari itu pada tahun 2013 PKBL banyak menyalurkan dana pembinaan untuk membangun infrastruktur sarana umum yang dibutuhkan oleh masyarakat, hal tersebut yang menjadikan tingginya dana pembinaan yang disalurkan pada tahun 2013. Sedangkan jumlah nilai terendah dana pembinaan yang disalurkan terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp 496.282.676 rendahnya dana pembinaan yang disalurkan disebabkan pada tahun tersebut sudah berkurangnya infrastruktur sarana umum yang dibutuhkan oleh masyarakat dikarenakan pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2013-2014 banyak menyalurkan dana pembinaan untuk pembangunan infrastruktur sarana umum yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan demikian pada tahun 2015 hanya sedikit dibutuhkannya pembangunan-pembangunan infrastruktur masyarakat yang belum terlaksana, hal tersebut yang menjadikan rendahnya dana

pembinaan yang disalurkan pada tahun 2015. Maka dari itu jumlah nilai rata-rata lima tahun terakhir dana pembinaan yang disalurkan dari tahun 2017 sebesar Rp. 828.925.319 yang dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

2. Analisis Data

a. Prinsip umum CSR berdasarkan Akuntabilitas (*accountability*)

Berdasarkan hasil wawancara prinsip CSR terkait dengan akuntabilitas diketahui bahwa dalam proses penyusunan RKAP sudah dijalankan dengan baik, yaitu dengan melakukan pembukuan PKBL serta laporan keuangan PKBL yang dilakukan triwulan atau setiap 3 bulan sekali dan setelah itu membuat laporan tahunan. Laporan keuangan PKBL meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktifitas dan laporan arus kas. Didalam melakukan penyusunan RKAP dimulai dari penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pembinaan (RKAP) dan selanjutnya disetujui oleh RUPS, RKAP yang setelah disetujui dan RUPS dapat dilakukan penyaluran sambil menunggu alokasi perwilayah dari kementerian negara BUMN. Kemudian dilihat dari data penyaluran PKBL dana yang diperoleh dari perusahaan, yaitu melalui laba bersih perusahaan PTPN III yang diambil maksimal 2%, serta beban pembinaan yang bersifat hibah diambil dari dana PKBL sebanyak 20% sudah sesuai yang dijalankan dengan prinsip akuntabilitas.

b. Prinsip umum CSR berdasarkan keterbukaan (*transparency*)

Keterbukaan (*transparency*) dalam prinsip umum CSR pada PTPN III (Persero) Medan sudah dijalankan dengan baik pada laporan keuangan perusahaan yang diaudit yaitu dengan tersedianya informasi-informasi yang siap, mudah dijangkau, bebas diperoleh dan akurat serta mempublikasikan laporan tersebut didalam media internet, namun sebaliknya pada laporan keuangan PKBL belum dijalankan dengan baik dikarenakan dalam laporan PKBL merupakan laporan internal pada tiap-tiap unit dimana informasi serta laporan tersebut hanya diketahui oleh pihak-pihak yang terkait.

c. Prinsip umum CSR berdasarkan Kewajaran (*fairness*)

Prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Kewajaran (*fairness*) pada PTPN III (Persero) Medan sudah melakukan kedisiplinan berupa peraturan-peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang PKBL yang wajib dilakukan dimana semua hal tersebut merupakan prinsip-prinsip yang diatur dalam Good Corporate Governance yang merupakan tatakelola perusahaan. Selain itu kewajaran dalam prinsip umum CSR juga menjelaskan tentang kualitas pinjaman pada PKBL pada PTPN III yang terdapat tiga kriteria yaitu lancar, kurang lancar, dan macet. Lancar yaitu pembayaran pinjaman tepat waktu dan paling lambat 30 hari, kurang lancar yaitu pembayaran angsuran yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari, sedangkan macet pembayaran angsuran melebihi 180 hari lebih. Dan dalam prinsip

kewajaran pada PKBL PTPN III juga menjeaskan penggolongan kuantitas pinjaman yaitu memiliki tiga tipe pertama tanpa menggunakan agunan, selanjutnya menggunakan agunan SK camat, serta menggunakan sertifikat tanah atau gedung. Disamping itu, dilihat dari data penyaluran PKBL pada laba bersih perusahaan PTPN III yang direalisasikan pada dana PKBL dan dana pembinaan yang disalurkan, pernah mengalami berlebihnya dana PKBL yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang laba bersih perusahaan, hal tersebut yang menjadikan prinsip ketidakwajaran dialami oleh PKBL, namun pada tahun selanjutnya PKBL sudah menjalankan prinsip kewajaran dengan baik dikarenakan dana yang disalurkan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang dana PKBL tersebut.

d. Prinsip umum CSR berdasarkan Tanggung jawab (*responsibility*)

Dalam prinsip Tanggung jawab (*responsibility*) yang terdapat pada PTPN III (Persero) Medan menjalankan prinsip tanggung jawab tersebut dengan baik, yaitu dengan menjalankan program-program pembangunan infrastruktur sarana umum yang di perlukan oleh masyarakat serta menjalin hubungan kerja sama antara masyarakat dengan perusahaan seperti memberikan pinjaman modal kepada pelaku usaha UMKM masyarakat, hal tersebut merupakan salah satu program penerapan PKBL yang merupakan prinsip tanggung jawab perusahaan.

B. Pembahasan

- a. Berdasarkan dari hasil analisis data disebutkan bahwa penerapan prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Akuntabilitas suda dijalankan oleh perusahaan dengan baik hal tersebut dapat kita lihat dari melakukannya penyusunan kerja dan anggaran pembinaan (RKAP) dan melakukan pembukuan PKBL serta laporan keuangan yang dilakukan triwulan atau setiap 3 bulan seklali pada tiap tahunnya, sesuai dengan PER-05/MBU/2007 pasal 6 (c) yang berisisi laporan triwulan dan tahunan pelaksanaan program kemitraan dan program bina lingkungan di wilayah koordinasi kepada menteri dengan tembusan kepada BUMN Pembina diwilayahnya.
- b. Kemudian dari hasil analisis juga menjelaskan penerapan prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Keterbukaan (*transparency*) sudah dijalankan dengan baik, namun pada laporan keuangan PKBL pihak perusahaan tidak melakukan prinsip keterbukaan seperti laporan keuangan PTPN III (Persero) Medan yang di publikasikan di media internet, hal tersebut dikarenakan laporan keuangan PKBL merupakan suatu laporan internal pada tiap-tiap unit dan hanya pihak-pihak yang terkait yang mengetahuinya. Pernyataan ini sesuai dengan Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana (2009:104) adalah sebagai berikut: Transparansi artinya kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan.

Tidak boleh ada hal-hal yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi, atau ditunda-tunda pengungkapannya.

- c. Selanjutnya hasil dari analisis penerapan prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Kewajaran (*fairness*) juga sudah menjalankan dengan baik yaitu dengan melakukan kedisiplinan berupa peraturan-peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang PKBL, dimana hal ini sesuai dengan PER-05/MBU/2007 dalam BAB III pasal 9 (1) (2) yang menyatakan dana program kemitraan dan bina lingkungan penyisihan laba setelah pajak maksimal 2% dan dalam PER-02/MBU/7/2017 pasal 9 (c) juga menyatakan beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% (dua puluh persen) dari dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.
- d. Kemudian dari hasil analisis menjelaskan tentang penerapan prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Tanggung jawab (*responsibility*) juga sudah menjalankan dengan baik yaitu dengan melakukan program-program pembangunan infrastruktur sarana umum yang di perlukan oleh masyarakat serta menjalin hubungan kerja sama antara masyarakat dengan perusahaan, hal ini sesuai dengan pernyataan Budi (2014:11) yang menyatakan perusahaan harus lebih memperhatikan dimensi social dan lingkungan hidup terhadap *stakeholders* untuk meningkatkan kesejahteraan dan kelangsungan lingkungan demi kelangsungan perusahaan karena kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan PKBL untuk perkembangan UMKM berdasarkan prinsip umum CSR dalam prinsip Akuntabilitas (*accountability*), Keterbukaan (*transparency*), Kewajaran (*fairness*), dan Tanggung jawab (*Responsibility*) sudah berjalan dengan baik pada PTPN III (Persero) Medan. Dimana prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip-prinsip yang diatur dalam Good Corporate Governance yang merupakan tata kelola perusahaan yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Rosinta Ria Pangabean., *dkk* (2011) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PKBL dan pelaporan kegiatan PKBL PT Waskita Karya telah sesuai dengan undang-undang No. 40 tahun 2007 tetapi belum sesuai dengan prinsip – prinsip GRI.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak dari tempat dan waktu penelitian, pengukuran indicator dan dimana peneliti hanya mengukur dengan prinsip-prinsip umum CSR yaitu Akuntabilitas (*accountability*), Keterbukaan (*transparency*), Kewajaran (*fairness*), dan Tanggung jawab (*Responsibility*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan PKBL dalam prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Akuntabilitas (*accountability*) sudah dijalankan oleh perusahaan dengan baik.
2. Penerapan PKBL dalam prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Keterbukaan (*transparency*) sudah dijalan dengan baik pada laporan keuangan perusahaan, namun dalam laporan keuangan PKBL belum dijalankan prinsip keterbukaan.
3. Penerapan PKBL dalam prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Kewajaran (*fairness*) sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang wajib dilaksanakan.
4. Penerapan PKBL dalam prinsip umum CSR berdasarkan prinsip Tanggung jawab (*responsibility*) berjalan dengan baik dan terjalinannya hubungan kerjasama antara masyarakat dengan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PKBL mampu meningkatkan dan memaksimalkan jumlah unit mitra binaan dalam sektor UMKM dengan lebih memberikan perhatian khusus kepada pelaku-pelaku usaha masyarakat untuk dapat bergabung kedalam PKBL PTPN III (Persero) Medan.
2. Sebaiknya bagi PKBL perusahaan PTPN III (Persero) Medan dalam melakukan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat agar lebih teratur agar dana pembinaan yang disalurkan lebih merata.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian tentang penerapan PKBL dengan menambahkan aspek-aspek lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salembah Empat.
- Akifa P. Nayla, 2014. Panduan Lengkap dan Praktis Tentang Pajak dan UKM. Hal : 90-122. Penerbit: Laksana. Yogyakarta.
- Andrianto, 2017. Implementasi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Pada PT. PELINDO III Surabaya. *Journal Of Accounting Scinece*. Vol. 1. Nomor. 2. EISSN 2548-3501. Juli 2017.
- Budi Untung, 2014. CSR Dalam Dunia Bisnis. Hal : 1. Penerbit: Andi Yogyakarta.
- Mailani Hamdani, 2012. Dukungan Perusahaan dalam Pengembangan UMKM Berbasis Program *Corporate Social Responsibility*. Hal 173. Kewirausahaan Dalam Multi Peraktif.
- Meilani Luciana, Grisna Anggadwita S.T., M.S.M., 2018. Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Dengan pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (Studi Kasus Pada Wirausaha Muda Wanita Umkm Kelompok Usia 17 -25 Tahun Di Kota Bandung)”. Vol. 5, No. 2. Agustus 2018.
- Moh. Nazir, 2009. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Nining Dwi Diningsih, 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA Persero (PTPN PERSERO) Volume 8. No. 2. Januari 2018. ISSN: 2087-4669.
- Rosinta Ria Panggabean, Ratih Nugrahati Pratiwi, 2011. Analisis Penerapan Program PKBL Berdasarkan Prinsip Umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) Volume 2. No 2. November 2011. ISSN 812-824
- Satori, Yayat Suryatna, Syatori., 2015. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Program CSR PT. INDOCEMENT (Studi Kasus di Blok Kebon Gedang Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon). Juni 2015.
- Sedarmayanti, M.pd., APU. 2009, Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja. Bandung : Penerbit Mandar Maju.

Siswanti Rachman, 2016. Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dikota Makasar. Volume 3. No 2. Januari 2016.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-undang Per-05/MBU/2007. Tentang Progran Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan

Undang-undang Per-02/MBU/7/2017. Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No Per-09/MBU/07/2015 Tentang Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan

Yunidia Niken Hapsari, 2013. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Sebagai Strategi Pembentukan Citra Perusahaan Sebagai Program Corporate Social Responsibility PT. PETROKIMIA Gersik. November 2013.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ingsun Kumala Irti
NPM : 1505170156
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 28 - 02 - 2019

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ingsun Kumala Irti
NPM : 1505170156
Tempat dan tanggal lahir : Wonogiri, 7 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln Kacer Lk II Lestari
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

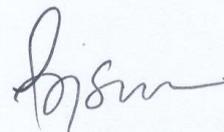
Nama Orang Tua

Nama Ayah : Irwan
Nama Ibu : Yanti
Alamat : Jln Kacer Lk II Lestari

Pendidikan Formal

1. SDN 014689 Lestari Tamat 2008
2. SMPN 2 Kisaran Tamat 2011
3. SMAN 1 Kisaran Tamat 2014
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 28 Februari 2019



INGSUN KUMALA IRTI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 367/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : INGSUN KUMALA IRTI
NPM : 1505170156
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Hambatan yang dihadapi dalam penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan tingkat pengembalian pinjaman yang kurang lancar, macet, pinjaman lancar sehingga terjadi penurunan jumlah pinjaman Mitra binaan yang akan datang.
2. Menyesuaikan Laporan Keuangan PKBL dengan menyesuaikan Prinsip umum CSR. 3. Membandingkan CSR perusahaan dengan penerapan Akuntansi sesuai peraturan menteri BUMN.

Rencana Judul : 1. Analisis Efektivitas Alokasi Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. Analisis Penerapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berdasarkan Prinsip umum Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan.

Objek/Lokasi Penelitian : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(INGSUN KUMALA IRTI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

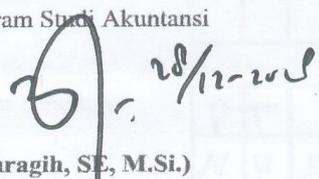
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 367/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/11/2018

Nama Mahasiswa : INGSUN KUMALA IRTI
 NPM : 1505170156
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : KEUANGAN
 Tanggal Pengajuan Judul : 23/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
 Alternatif judul lainnya.....
 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Nama Dosen pembimbing : Edisah Putra, SE, M.Ak (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Analisis penerapan PBL untuk perkembangan
 UMKM berdasarkan prinsip umum CSR studi
 pada PTFN 3 Medan (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Medan, 30 November 2018

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

 (EDISAH PUTRA, SE, M.AK)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN / SKRIPSI

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I N G S U N K U M A L A I R T I

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 1 5 6

Tempat.Tgl. Lahir : W O N O G I R I 0 7 0 6 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L A L F A L A H 3

Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N
N U S A T A R A III M E D A N

Alamat Penelitian : J A L A N S E I B A T A N G H A R I
M E D A N S U N G G A L

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE, Msi)

Wassalam
Pemohon

(INGSUN KUMALA IRTI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : INGSUN KUMALA IRTI
N.P.M : 1505170156
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS PENERAPAN PKBL UNTUK PERKEMBANGAN UMKM BERDASARKAN PRINSIP UMUM CSR STUDI PADA PTPN III (PERSERO) MEDAN

Tanggal	Bimbingan Materi Magang	Paraf	Keterangan
5/12-18	- Latar belakang ditambah teori - Belum terlihat masalah dilatar belakang - Masukkan data PKBL dilatar belakang - Teori Bab II ditambah - Perbaiki kerangka berpikir		
13/12-18	- Latar belakang diperbaiki		
19/12-18	- Identifikasi, rumusan - Teori, Definisi operasional - Daftar pustaka, lembar wawancara		
21/12	- Indikator variabel		
28/12-18	- Daftar pertanyan Ace seminar		

Medan, Desember 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

ni agar disebutkan

nor : 7391 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
mpiran : -
hal : IZIN RISET

Medan, 25 Rabiul Awwal 1440 H
03 Desember 2018 M

ada

. Bapak / Ibu Pimpinan
PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN
Sei Batang Hari No. 2 Medan

apat.

salamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

gan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon
diaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di
usaha / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan
satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

on mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
but adalah:

a : Ingsun Kumala Irti
f : 1505170156
ester : VII (Tujuh)
ram Studi : Akuntansi
l : Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan Masyarakat UMKM
Berdasarkan Prinsip Umum CSR Studi Pada PTPN III (Persero) Medan.

ikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami
kan terima kasih.

salamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. JAKURI, SE, MM, M.Si.

busan :

akil Rektor II UMSU Medan
ahasiswa
rtinggal.



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Kantor Direksi : Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan 20122 Kotak Pos 91, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia
Telp. +6261 8452244, 8453100, Fax. +6261 8455177, 8454728
E-mail : kandir@ptpn3.co.id, kandir@medan.ptpn3.org
Website : www.ptpn3.co.id, www.ptpn3.com

nomor : MCU/XI/1007/12018

Medan, // Desember 2018

Izin Riset

Kepada Yth :

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan

di -

Medan

Berkenaan dengan Surat Saudara Nomor : 7391/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 03 Desember 2018 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa permohonan izin Riset dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di **Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)** mulai tanggal **13 dan 14 Desember 2018**, pada prinsipnya dapat **dijetujui**.

Adapun nama Mahasiswa/i yang akan melaksanakan Riset tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Ingsun Kumala Irti	1505170156	Akuntansi	Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan Masyarakat UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR Studi Pada PTPN III (Persero) Medan

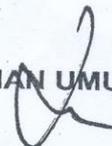
Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
 - a. Bagian Administrasi :
 - 1) Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - 2) Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
 - b. Lapangan (Kebun/Unit) :
Seragam Praktek dari Universitas Mahasiswa/i yang bersangkutan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum.

Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset diminta bantuan memberikan penilaian kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan, dan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan agar maklum.


BAGIAN UMUM

T. Rinell
Kepala Bagian



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Kantor Direksi : Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan 20122 Kotak Pos 91, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia
Telp. +6261 8452244, 8453100, Fax. +6261 8455177, 8454728
E-mail : kandir@ptpn3.co.id, kandir@medan.ptpn3.org
Website : www.ptpn3.co.id, www.ptpn3.com

nomor : MCU/XI/1007/2018

mp.

:-

Medan, // Desember 2018

Izin Riset

Kepada Yth :

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan

di -

Medan

Berkenaan dengan Surat Saudara Nomor : 7391/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 03 Desember 2018 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa permohonan izin Riset dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di **Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)** mulai tanggal **13 dan 14 Desember 2018**, pada prinsipnya dapat **disetujui**.

Adapun nama Mahasiswa/i yang akan melaksanakan Riset tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Ingsun Kumala Irti	1505170156	Akuntansi	Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan Masyarakat UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR Studi Pada PTPN III (Persero) Medan

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
 - a. Bagian Administrasi :
 - 1) Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - 2) Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
 - b. Lapangan (Kebun/Unit) : Seragam Praktek dari Universitas Mahasiswa/i yang bersangkutan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum.

Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset diminta bantuan memberikan penilaian kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan, dan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM

T. Rinel
Kepala Bagian



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

jawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 675 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 22 Jumadil Awwal 1440 H
28 Januari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Jln. Sei Batang Hari No. 2
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ingsun Kumala Irti
N P M : 1505170156
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR Studi Pada PTPN III (Persero) Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Perkebunan Nusantara

Nomor : MCU/X/258/2019
amp. : -
Hal : Selesai Riset

Medan, 5 Maret 2019

Kepada Yth :

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Muchtar Basri No.3

di -

Medan

Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 7391/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 03 Desember 2018 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Ingsun Kumala Irti	1505170156	Akuntansi	Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR Studi Pada PTPN III (Persero) Medan

telah selesai melaksanakan Riset di **Bagian Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (MCL)** PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mulai tanggal 13 dan 14 Desember 2018.

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM

Kamal Fasya Pakpahan
Kepala Bagian

Perkebunan
Mahasiswa Ybs.

Kefti PKL & Riset /UMSU/Selesai UMSU/Riset/Baru Fak. Ekonomi dan Bisnis.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Jakarta

Gedung Agro Plaza Lantai 15

Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1, Jakarta 12950

telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030

email : sekretariat@holding-perkebunan.com

Medan

Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122

telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177

email : cs@emailptpn3.co.id



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Injawab surat ini agar disebutkan dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 7479/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **21 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Ingsun Kumala Irti**
N P M : **1505170156**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Penerapan PKBL Untuk Perkembangan UMKM Berdasarkan Prinsip Umum CSR Studi Pada PTPN III (Persero) Medan**

Dosen Pembimbing : **Edisah Putra Nainggolan., SE., M.Ak.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

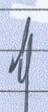
Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Rabiul Awwal 1440 H
05 Desember 2018 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

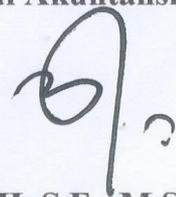
Nama Mahasiswa : **INGSUN KUMALA IRTI**
 NPM : **1505170156**
 Program Studi : **AKUNTANSI**
 Konsentrasi : **AKUNTANSI KEUANGAN**
 Judul Penelitian : **ANALISIS PENERAPAN PKBL UNTUK PERKEMBANGAN
 UMKM BERDASARKAN PRINSIP UMUM CSR STUDI PADA
 PTPN III (PERSERO) MEDAN**

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
12/2-19	- Buat analisis data - Analisis data - Pembahasan disesuaikan dgn data - kesimpulan dan saran		
15/2-19	- Analisis data diperdalam sesuai dgn prinsip umum CSR - Pembahasan - Kesimpulan dan saran sesuai Pembahasan - Daftar isi		
21/2-19	- Mengetik data awal dan Analisis Mbf - Lengkapi Skripsi		
28/2-19	Selanjutnya diperikan ACC Sidang Skripsi		

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Medan, Februari 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi



(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak)



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)